

ABSTRAK

Film telah menjadi media komunikasi audio visual yang akrab dinikmati oleh segenap masyarakat dari berbagai rentan usia dan latar belakang sosial. Film sebagai bentuk komunikasi, mempunyai banyak *genre* atau tipe. Pada umumnya setiap *genre* film mempunyai bobot dan idenya tersendiri. Salah satunya adalah film budaya. Seperti pada film merantau dalam tradisi adat minangkabau. Banyaknya tanda yang mempunyai pesan tersirat yang merepresentasikan merantau di suku minangkabau pada film ini, adegan-adegan yang tersaji menampilkan tanda yang memiliki makna. Untuk mengkaji tanda penyusun film tersebut diperlukan analisis secara semiotika. Analisis semiotika dipilih karena pada dasarnya manusia hidup berdampingan dengan tanda.

Dalam penelitian ini, digunakan metode kualitatif deskriptif dengan teori semiotika milik roland barthes lebih menekankan pada relasi antara ekspresi dan konteks, atau relasi antara ekspresi dan isi. Dengan hasil penelitian menunjukan bahwa makna film "Merantau" dalam tradisi adat minang karya Gareth Evans. Secara denotasi, adanya niat, dan keyakinan, pengambilan keputusan dan juga tindakan yang tepat merupakan landasan dari sebuah modal untuk merantau. Secara konotasi, terepresentasi dari pengambilan gambar, mimik wajah, kefokusanan tatapan mata, intonasi, respon, dan tindakan para pemeran yang terlibat secara tersirat.

Kata Kunci: Film, Makna, Semiotika

ABSTRACT

Film has become a familiar audio-visual communication medium enjoyed by all people from various age groups and social backgrounds. Film as a form of communication has many genres or types. In general, each genre of film has its own weight and idea. One of them is cultural films. As in the film merantau in the Minangkabau traditional tradition. There are many signs that have implied messages that represent wandering in the Minangkabau tribe in this film, the scenes presented display signs that have meaning. To examine the signs of the film's constituents, semiotic analysis is needed. Semiotic analysis was chosen because basically humans live side by side with signs.

In this study, a descriptive qualitative method was used with Roland Barthes' semiotic theory emphasizing the relationship between expression and context, or the relationship between expression and content. The results of the research show that the meaning of the film "Merantau" in the Minang tradition by Gareth Evans. In denotation, the existence of intention, and belief, decision making and also the right action is the foundation of a capital to migrate. In connotation, it is represented by taking pictures, facial expressions, eye focus, intonation, response, and the actions of the actors involved implicitly.

Keywords: *Film, Meaning, Semiotics*